

## Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018-2022

**Wenseslaus Lakonawa**

Univesitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : [Lakonawaw11@gmail.com](mailto:Lakonawaw11@gmail.com)

**Nugraeni Nugraeni**

Univesitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: [nugraeni@mercubuana-vogya.ac.id](mailto:nugraeni@mercubuana-vogya.ac.id)

Korespondensi penulis : [Lakonawaw11@gmail.com](mailto:Lakonawaw11@gmail.com)

**Abstract.** *One way that shareholders might evaluate financial performance is by looking at Economic Value Added (EVA). Economic Value Added (EVA) is a tool that this study intends to use to examine PT Indofood Sukses Makmur Tbk's financial performance. This study employs a quantitative approach to descriptive research. With PT Indofood Sukses Makmur Tbk as the study's subject. The quantitative data used in this study was gathered from secondary sources, including the IDX website and the yearly financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the years 2018–2022. Based on the data, it seems that PT Indofood Sukses Makmur Tbk. had respectable, although variable, financial success from 2018 to 2022 as measured using the Economic Value Added (EVA) technique. An EVA result that is positive indicates this. A good EVA shows that PT Indofood Sukses Makmur Tbk. is able to provide economical added value, the firm operates effectively, and the prosperity of shareholders grows; nonetheless, the company did achieve a negative EVA in 2022.*

**Keywords:** *Economic Value Added (EVA), Financial Statements, Financial Performance.*

**Abstrak.** Salah satu cara pemegang saham dapat mengevaluasi kinerja keuangan adalah dengan melihat *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat yang ingin digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai subjek penelitian. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber sekunder antara lain website BEI dan laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018–2022. Berdasarkan data, tampaknya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki keberhasilan finansial yang cukup baik, meskipun bervariasi, dari tahun 2018 hingga 2022 yang diukur menggunakan teknik *Economic Value Added* (EVA). Hasil EVA yang positif menunjukkan hal tersebut. EVA yang baik menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mampu memberikan nilai tambah yang ekonomis, perusahaan beroperasi secara efektif, dan kesejahteraan pemegang saham tumbuh; meskipun demikian, perusahaan mencapai EVA negatif pada tahun 2022.

**Kata kunci:** *Economic Value Added (EVA), Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan.*

### LATAR BELAKANG

Informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan akurat dapat diperoleh melalui aktivitas yang mencakup analisis laporan keuangan. Informasi ini kemudian dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Harahap disebutkan dalam Rabiatul Adawiyah (2020). Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, penelitian yang paling sering dilakukan disebut analisis rasio keuangan. Analisis semacam ini mengukur tingkat aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas organisasi. Dalam hal menyediakan informasi penting untuk laporan keuangan, perhitungan rasio keuangan satu tahun saja tidaklah cukup.

Studi tentang rasio keuangan telah banyak digunakan sebagai alat untuk membuat pilihan mengenai investasi; Meski demikian, Dewi (dalam Rabiatul Adawiyah, 2020) mencatat bahwa hal ini mempunyai sejumlah permasalahan, salah satunya adalah sulitnya memilih rasio yang tepat yang akan menguntungkan pemangku kepentingan. Untuk tujuan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, digunakan ukuran keuangan yang hanya berfokus pada keuntungan. Namun, dalam dunia bisnis kontemporer, perusahaan dituntut untuk berorientasi pada keuntungan dan nilai. Metode Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dikembangkan oleh analis keuangan Stward dan Stern dari Stern Stewart & Co. pada tahun 1993 dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan ini. Melalui penggunaan pendekatan ini, nilai ekstra yang diciptakan perusahaan diukur.

Kinerja keuangan merupakan gambaran atas tercapainya kesuksesan perusahaan yang diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari segala kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Maka dari itu menurut (Anjani & Santosa, 2019) Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai penyelidikan yang dilakukan untuk memastikan sejauh mana perusahaan memenuhi kriteria keuangan yang relevan. (Hasan, 2021) mengemukakan bahwa proses penilaian kinerja keuangan adalah evaluasi kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Informasi mengenai efisiensi penggunaan sumber daya untuk menghasilkan produk dan jasa, kualitas barang dan jasa tersebut, sejauh mana aktivitas sesuai dengan hasil yang diharapkan, dan sejauh mana tujuan tercapai.

*Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran nilai tambah ekonomi yang diterapkan dan dikembangkan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari kegiatan atau usaha manajemen, seperti yang diungkapkan oleh Rahmanyah dan Nugroho (2019). EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan nilai bagi pemilik modalnya. Hal ini ditentukan oleh kenyataan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biaya modalnya.

EVA merupakan salah satu mekanisme yang digunakan dalam proses evaluasi kinerja keuangan. Nilai tambah ekonomi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu investasi memberikan nilai atau tidak. Menurut Parmono dan Zahriyah (2021), tahapan dalam menentukan EVA antara lain menghitung laba bersih setelah pajak suatu perusahaan, mengukur jumlah modal yang digunakan, menghitung biaya modal rata-rata tertimbang, menghitung modal. biaya, dan menghitung nilai tambah ekonomi

Selama periode 2015 hingga 2019, metodologi EVA digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhajir di PT. Behin Karya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tambah ekonomi (EVA) lebih dari nol. Selanjutnya diperkuat dengan penelitian yang

dilakukan oleh Rabitul Adawiyah di PT. Wijaya Karya Beton Tbk pada tahun 2020. Penelitian ini mengungkapkan adanya nilai tambah ekonomi positif ( $EVA > 0$ ) dalam kurun waktu empat tahun. Berbeda dengan temuan studi yang dilakukan di Bank Muamalat Indonesia Tbk (Ahmad Mulkis, 2019), hal ini dapat dikatakan menawarkan nilai tambah ekonomi. Hasil penelitian yang mencakup tahun 2013 hingga 2017 menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi perseroan dalam jangka waktu kurang dari lima tahun. Nilai EVA yang kurang dari nol ( $EVA < 0$ ) diperoleh sebagai nilai rata-rata tahun 2013 dan 2017. Menurut pengakuannya, turunnya nilai tersebut karena adanya biaya. Ada perbedaan antara jumlah laba bersih yang dihasilkan dan biaya kapasitas ekuitas. Dan dalam penelitian (Mansurya,dkk,2021) yang dilakukan pada PT. Bumi sarana utama dengan menggunakan metode EVA,menunjukan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut selama tahun2015-2019 tidak mengalami perkembangan karena terus berada pada nilai negative ( $EVA < 0$ ). Hal ini merupakan buntut dari nilai penjualan yang semakin menurun yang berimbas pada laba yang dihasilkan

Melalui penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA), penulis ingin melakukan analisis berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2018-2022.”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Kasmir (2019) berpendapat bahwa Penilaian kinerja keuangan akan menjadi indikator apakah suatu perusahaan telah berhasil dalam menjalankan kebijakan yang sudah ditetapkan . Menurut Hutabarat (2020), kinerja keuangan merupakan ukuran seberapa baik suatu perusahaan menerapkan peraturan yang mengatur keuangan. Analisis adalah metode yang digunakan. Dalam (Muhajir Ali, 2020), Hery menegaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu tindakan yang secara formal dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan statistik ini, seseorang dapat menentukan tingkat pertumbuhan dan dan peluang pengembangan yang tersedia bagi organisasi. Kualitas kinerja keuangan sangat berhubungan erat dengan keadaan baik maupun tidaknya sebuah perusahaan. Apabaila kualitas kinerja sebuah perusahaan baik maka,akan baik pula keadaan perusahaan tersebut.demikian pun sebaliknya.

## **Economic Value Added (EVA)**

Metodologi penilaian Nilai Tambah Ekonomi sering digunakan oleh organisasi, seperti yang diungkapkan oleh Gitman dalam Witjaksana (2019). Metode evaluasi ini digunakan untuk menentukan apakah investasi pemegang saham telah memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan atau tidak. Metode ini memberikan acuan yang baik mengenai nilai tambah apa yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Maka dari itu apabila manajer memfokuskan pada nilai tambah ekonomis, maka dapat memastikan bahwa perusahaan telah beroperasi secara konsisten dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan Brigham & Houtson dalam (Irfan, 2020) menyatakan bahwa nilai tambah ekonomi yang didasarkan pada nilai tambah ekonomi yang tercipta setelah dikurangi biaya modal yang terjadi akibat investasi yang dilakukan oleh usaha merupakan salah satu tolok ukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Nilai tambah ekonomi merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sebagai konsekuensinya, nilai tambah karyawan (EVA) adalah metrik bermanfaat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada investor dalam bentuk sisa pendapatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi deskriptif, dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai subjek penelitian. Sumber datanya adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018–2022. Laporan ini diperoleh melalui halaman laporan keuangan tahunan pada website perseroan serta halaman laporan tahunan pada website BEI. Bentuk data khusus ini dikenal sebagai data kuantitatif. Ada teknik dokumentasi yang digunakan dalam pendekatan pengumpulan data. Teknik analisis datanya menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*). Untuk menghitung nilai nilai tambah ekonomi, dapat digunakan rumus di bawah ini:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Indikator kinerja *Economic Value Added* (EVA) merupakan kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan terjadi atau tidaknya penambahan nilai dalam organisasi, sebagaimana diungkapkan Agnes Sawir dalam publikasi Sri Dwiningsih dan Tanti Muslimah tahun 2020. Indikator yang digunakan untuk menilai *Economic Value Added* (EVA) dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti berikut ini: jika nilai EVA lebih besar dari nol atau positif, hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil dalam menjalankan bisnisnya. Menambah nilai ekonomi pada bisnis; Jika nilai EVA pada posisi sama dengan nol, hal ini menunjukkan bahwa manajemen belum berhasil menambah nilai ekonomi. Hal ini

menunjukkan bahwa organisasi belum melihat adanya kemunduran atau kemajuan, dan bahwa manajemen kini berada dalam situasi di mana mereka berada pada titik impas. Selanjutnya, jika nilai EVA kurang dari nol atau negatif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan proses penambahan nilai ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan tidak cukup tinggi untuk memenuhi harapan kreditur dan pemegang sahamnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

**Tabel 1. Hasil Perhitungan NOPAT PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018-2022.**

Tahun	EBIT	TAX	NOPAT
	(1)	(2)	(1-2)
<b>2018</b>	7.446.966	2.485.115	4.961.851
<b>2019</b>	8.749.397	2.846.668	5.902.729
<b>2020</b>	12.426.338	3.674.268	8.752.066
<b>2021</b>	14.456.085	3.252.500	11.203.585
<b>2022</b>	12.318.765	3.126.196	9.192.585

Sumber : Data diolah 2023.

NOPAT yang diperoleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditunjukkan pada tabel 1. yang dapat dilihat di atas. Selama lima tahun terakhir, terjadi peningkatan dan penurunan. yaitu sebesar Rp. 4.916.851 pada tahun 2018, meningkat menjadi Rp 5.902.729 pada tahun 2019, meningkat menjadi Rp. 8.752.066 pada tahun 2020, meningkat menjadi Rp. 11.203.585 pada tahun 2021, dan kemudian turun menjadi Rp. 9.192.585 pada tahun 2022. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 4.916,851; pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 5.902.729; pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 8.752.066; pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 11.203.585; dan seterusnya. Beban pajak korporasi dan profitabilitas usaha merupakan faktor utama yang mempengaruhi besarnya NOPAT. Jika laba operasional lebih tinggi dari beban pajak maka nilai NOPAT akan signifikan sehingga berdampak pada nilai EVA. Sebaliknya, laba operasional yang rendah dan beban pajak yang rendah akan mengakibatkan nilai NOPAT yang rendah sehingga dapat menimbulkan EVA negatif bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai NOPAT merupakan ukuran arus kas. Akibat beban pajak dan laba usaha yang meningkat pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 maka nilai NOPAT mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2021 beban pajak mengalami penurunan yang mengakibatkan nilai NOPAT menurun. Sebaliknya, tahun 2021 memiliki nilai NOPAT tertinggi sebesar Rp. 11.203.585 pada tahun

tersebut. Selain itu, nilai NOPAT akan mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022 akibat penurunan laba usaha serta pengurangan beban pajak.

## 2. *Invested Capital* (modal yang diinvestasikan).

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018-2022.**

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang jangka pendek	Invested Capital
	(1)	(2)	(1-2)
2018	96.537.796	31.204.102	65.333.694
2019	96.198.559	24.686.862	71.511.697
2020	163.136.516	27.975.875	135.160.640
2021	179.356.193	40.403.404	138.952.789
2022	180.433.300	30.725.942	149.707.358

Sumber : Data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 2. diatas, dapat diketahui bahwa *Invested Capital* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam kurun waktu 2018 hingga 2022 mengalami peningkatan. Dengan rincian tahun 2018 sebesar Rp. 65.333.694, tahun 2019 sebesar Rp. 71.511.697, dan tahun 2020 sebesar Rp. 135.160.640, selanjutnya tahun 2021 sebesar Rp. 138.952.789, serta tahun 2022 sebesar Rp 149.707.358. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin menginvestasikan jumlah uang yang lebih besar setiap tahunnya. Terjadi peningkatan jumlah uang yang diinvestasikan sebagai konsekuensi dari peningkatan jumlah pinjaman dan ekuitas pemegang saham. Di sisi lain, laba ditahan korporasi yang merupakan hasil dari tidak dibagikannya dividen turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekuitas pemegang saham.

## 3. *Weight Average Cost of Debt* (WACC)

Untuk menghitung *Weighted Average Cost of Debt* (WACC), diperlukan banyak komponen, di antaranya adalah sebagai berikut:

### Tingkat Modal (D)

**Tabel 3. Hasil perhitungan Tingkat Modal**

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas	presentase	Tingkat Modal
	(1)	(2)	(3)	(1):(2)x(3)
2018	46.620.996	96.537.796	100 %	48,29 %
2019	41.996.071	96.198.559	100 %	43,65 %
2020	83.998.472	163.136.516	100 %	51,48 %
2021	92.724.082	179.356.193	100 %	51,69 %
2022	86.810.262	180.443.300	100 %	48,11 %

Sumber : Data diolah 2023.

**Biaya Hutang (rd)****Tabel 4. Hasil Perhitungan Biaya Modal**

Tahun	Beban bunga	Total Hutang	presentase	Biaya Hutang
	(1)	(2)	(3)	(1):(2)x(3)
2018	2.022.215	46.620.996	100 %	4,33 %
2019	1.727.018	41.996.072	100 %	4,11 %
2020	1.875.815	83.998.472	100 %	2,23 %
2021	2.884.772	92.724.082	100 %	3,11 %
2022	7.998.890	86.810.262	100 %	9,21 %

Sumber :Data diolah 2023.

**Tingkat Modal dan Ekuitas (E)****Tabel 5. Hasil Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas**

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang dan Ekuitas	Presentasi	Tingkat Modal dan Ekuitas
	(1)	(2)	(3)	(1):(2)x(3)
2018	49.916.800	96.537.796	100 %	51,70 %
2019	54.202.488	96.198.559	100 %	56,34 %
2020	79.138.044	163.136.516	100 %	48,51 %
2021	86.632.111	179.356.193	100 %	48,30 %
2022	93.623.038	180.433.300	100 %	51,88 %

Sumber :Data diolah 2023.

**Biaya Ekuitas (Re)****Tabel 6. Hasil Perhitungan Biaya Ekuitas**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	presentase	Biaya Ekuitas
	(1)	(2)	(3)	(1):(2)x(3)
2018	4.916.851	49.916.800	100 %	9,94 %
2019	5.902.729	54.202.488	100 %	10,83 %
2020	8.752.066	79.138.004	100 %	11,05 %
2021	11.203.585	86.632.111	100 %	12,93 %
2022	9.192.569	93.623.038	100 %	9,81 %

Sumber :Data diolah 2023.

## Tingkat Pajak (TAX)

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Tingkat Pajak**

Tahun	Beban Pajak	Labah bersih sebelum Pajak	presentase	Tingkat Pajak
	(1)	(2)	(3)	(1):(2)x(3)
2018	2.484.115	7.446.966	100 %	33,37 %
2019	2.846.668	8.749.397	100 %	32,53 %
2020	3.674.268	12.426.334	100 %	29,56 %
2021	3.252.500	14.456.085	100 %	22,49 %
2022	3.126.196	12.318.765	100 %	25,37 %

Sumber :Data diolah 2023.

Berdasarkan atas beberapa tahapan tersebut,maka dapat dihitung WACC sebagai berikut :

a) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(0,4829 \times 0,433)(1-0,3337)+(0,5170 \times 0,0994)\} \\ &= 0,06 \end{aligned}$$

b) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(0,4365 \times 0,0411)(1-0,3253)+(0,5634 \times 0,1083)\} \\ &= 0,07 \end{aligned}$$

c) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(0,5148 \times 0,0223)(1-0,2956)+(0,4851 \times 0,1105)\} \\ &= 0,06 \end{aligned}$$

d) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(0,5163 \times 0,0311)(1-0,2249)+(0,4830 \times 0,1293)\} \\ &= 0,06 \end{aligned}$$

e) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(0,4811 \times 0,0921)(1-0,2537)+(0,5188 \times 0,0981)\} \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

Melalui penghitungan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) yang didapat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dan hasil perhitungan tersebut dihasilkan dengan menggunakan metode yang telah disajikan sebelumnya. Nilai tahun 2018 sebesar 0,06, nilai tahun 2019 sebesar 0,07, nilai tahun 2020 dan 2021 sama yaitu sebesar 0,06, dan nilai tahun 2022 sebesar 0,08. Perhitungan yang dikenal sebagai Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC)



digunakan untuk menentukan besarnya Biaya Modal. Nilai biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) yang diperoleh investor setiap tahunnya digunakan untuk menentukan besarnya pembelian investasi (*Capital Charge*) yang dilakukannya.

#### 4. Capital Charge (CC)

**Tabel 8. Hasil perhitungan Capital Charge PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.Tahun 2018-2022**

Tahun	WACC	IC	CC
	(1)	(2)	(1) x (2)
2018	0,06	65.333.694	3.920.021,64
2019	0,07	71.511.697	5.005.818,79
2020	0,06	135.160.640	8.109.638,4
2021	0,06	138.952.789	8.337.167,34
2022	0,08	149.707.358	11.976.588,64

Sumber :Data diolah 2023.

Berdasarkan data pada Tabel 8, nilai *Capital Charge* diperkirakan akan meningkat antara tahun 2018 hingga 2022. Kenaikan capital charge yang terjadi pada tahun 2018–2019 merupakan konsekuensi dari nilai capital yang diinvestasikan (IC) dan biaya modal rata-rata tertimbang keduanya meningkat. Sementara itu, jumlah modal yang diinvestasikan meningkat pada tahun anggaran 2019-2020, namun biaya modal rata-rata tertimbang mengalami penurunan meskipun tidak signifikan. Biaya modal rata-rata tertimbang tidak berubah sepanjang periode 2020–2021, meskipun nilai modal yang diinvestasikan (IC) meningkat selama periode tersebut. Selain itu, sepanjang periode 2021–2022 akan terjadi peningkatan baik pada nilai modal yang diinvestasikan maupun biaya modal rata-rata tertimbang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah uang yang dibelanjakan pemegang saham pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula return on investment yang diharapkan tersedia. Ada korelasi antara jumlah uang yang diinvestasikan di suatu perusahaan dan tingkat penerimaan investor.

#### 5. Economic Value Added (EVA)

Dengan menggunakan metode *Economic Value Added*, hasil prakiraan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 hingga 2022 disajikan pada tabel yang dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 9. Hasil Perhitungan Economic Value Added PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.  
 Tahun 2018-2022**

Tahun	NOPAT (dalam jutaan rupiah)	CC (dalam jutaan rupiah)	Metode EVA (dalam jutaan rupiah)	Kategori EVA
	(1)	(2)	(1)-(2)	
2018	4.916.851	3.920.021,64	1.041.829,36	EVA > 0
2019	5.902.729	5.005.818,79	896.910,21	EVA > 0
2020	8.752.066	8.109.638,4	642.431,6	EVA > 0
2021	11.203.585	8.337.167,34	2.866.417,66	EVA > 0
2022	9.192.585	11.976.588,64	-2.748.003,64	EVA < 0
Rata-rata	7.993.430,6	7.469.846,96	539.917,03	EVA > 0

Sumber :Data diolah

Berdasarkan hasil metode EVA yang ditunjukkan pada tabel 9 di atas, terdapat variansi perkiraan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018–2022. Estimasi ini akan didasarkan pada pendekatan EVA. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.041.829,36, namun pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 896.910,21 dan Rp. 642.431,6. Tahun berikutnya, 2021, mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai Rp. 866.417,66. Kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar –Rp. 2.748.033. Nilai EVA yang positif (EVA > 0) khususnya pada tahun 2018–2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mempunyai potensi memberikan kontribusi nilai ekonomi jika perusahaan mampu memenuhi harapan investor mengenai pembayaran, mengelola sumber dayanya secara efektif, dan mendorong kemakmuran yang lebih bagi pemegang sahamnya. Sebaliknya jika angka EVA bernilai negatif (EVA < 0) terutama pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. belum memenuhi harapan investor dan pemegang saham dalam hal profitabilitas dan potensi menghasilkan nilai tambah ekonomi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) mengakibatkan perubahan pada kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. antara tahun 2018 hingga 2022. Temuan ini berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya. Selama tahun 2018, 2019, dan 2020 terjadi penurunan sebesar Rp. 1.041.829,36, dan pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan masing-masing sebesar Rp. 896.910,21 dan Rp. 642.431,6. Selama tahun 2020–2021 terjadi peningkatan sebesar Rp. 2.866.417,66, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar –Rp 2.748.033. Jika menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk secara keseluruhan. dari tahun

2018 hingga 2022 mungkin dianggap cukup kuat, meskipun faktanya mungkin berbeda-beda. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat EVA yang positif ( $EVA > 0$ ), terutama pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Kecuali tahun 2022, nilai EVA perusahaan bernilai negatif ( $EVA < 0$ ). Sebaliknya nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mampu menghasilkan nilai secara ekonomi, bisnis berjalan dengan baik, dan kekayaan pemegang saham meningkat.

Adapun beberapa saran yang diberikan penulis yakni bagi investor diharapkan agar para investor dapat mempertimbangkan serta dapat dengan cermat dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. sebab tahapan yang baik dalam melakukan investasi yakni dengan menyelenggarakan penilaian kinerja keuangan yang terdapat pada perusahaan. Kemudian dengan adanya metode *Economic Value Added* (EVA) dapat mendorong perusahaan dalam memperoleh peningkatan kinerja keuangan agar perusahaan bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainya. Serta dapat mengindikasikan seberapa besar nilai tambah yang diperoleh perusahaan. Serta bagi manajemen perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, agar terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan nilai tambah ekonomis yang terus meningkat disetiap tahunnya. sehingga kepercayaan para investor kepada perusahaan semakin meningkat. Disarankan pula bagi penelitian selanjutnya agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak tahun periode penelitian seperti meninjau kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebelum tahun 2018 serta setelah tahun 2022 sehingga hasil yang diperoleh lebih komperhensif.

## REFERENSI

- Adawiyah, R., & Ludfi, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. Periode 2015-2018. *JURNAL ILMIAH BISNIS dan KEUANGAN*, 10(1).
- Anjani, N. P. P., & Santosa, I. M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 5(2), 179-187.
- AyuNingtyas, J. D., & Kurniawan, P. C. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JII TAHUN 2021. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 98-104.
- Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Mahardhika, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 499-510.

- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57-69.
- Hutabarat, F. 2020. Analisis kinerja keuangan perusahaan, Cetakan pertama. Banten: Desanta Muliavisitama.
- I.Lubis, W.Niyati. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Adaro Energy, Tbk Periode 2011– 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 10, No. 1, Mei 2019.
- Irfani, A. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir.(2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok:PTRaja Gafindo Persada.
- Mansurya, M., Idris, A. A., & Anwar, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bumi Sarana Utama Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). *Jurnal Syntax Fusion*, 1(11), 762-775.
- Muhajir, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA)(Studi pada PT Behin Karya Tahun 2015-2019). *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Mukhlis, A., & Zahra, N. P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 121-130.
- Muslimah, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 3(1), 31-58.
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 209–241.
- Purnomo, S., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pt Alkindo Naratama Tbk Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 416-421.
- Rachmaniyah, F., & Nugroho, A. Y. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT FAST FOOD INDONESIA Tbk. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 69-74.
- Salsabila, E. E., & Aisjah, S. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA). *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 2(1).
- Stiovany, I. “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (Eva) (Studi Kasus Pada PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2014-2018”. Skripsi – Universitas Islam Darul Ulum, 2019.

Veronika, P., & Nugraeni, N. (2023). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA ANGGARAN DENGAN KONSEP VALUE FOR MONEY. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 938-948.

Witjaksana, Budi. 2019. Metode Activity Based Manajement Change Order Berbasis Economic Value Added Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Surabaya. CV Qiara Media: Surabaya.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.indofood.com](http://www.indofood.com)

Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978-988.